

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Aspek produktivitas merupakan hal yang cukup krusial dalam suatu perusahaan, produktivitas yang efisien akan sangat berdampak pada pertumbuhan perusahaan. Produktivitas pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, salah satunya pemilihan *supplier* yang tepat melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengaruh *supplier* pada produktivitas perusahaan dapat dilihat dari faktor harga, kualitas, ketersediaan, ketepatan waktu pengiriman dan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi untuk menentukan *supplier* yang terbaik demi menunjang efisiensi produktivitas pada perusahaan, salah satunya dengan menggunakan integrasi *Supply Chain* yang melibatkan evaluasi *supplier* berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi *supplier* merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan dalam aktivitas pembelian dan pemenuhan bahan baku bagi sebuah perusahaan (Ervil & Rahman, 2019).

UD. Kartika Sari memproduksi dolomite dengan bahan baku utama batu kapur sejak tahun 2017. Sejauh ini, perusahaan dipasok oleh beberapa *supplier* batu kapur. Sejak awal produksi, perusahaan mengevaluasi *supplier* hanya berdasarkan pertimbangan harga dan kualitas bahan baku saja, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi, pertimbangan tersebut tak lagi relevan digunakan dengan hanya 2 indikator pertimbangan karena dapat mengakibatkan berkurangnya produktivitas perusahaan sehingga tak maksimal dalam pemenuhan permintaan pelanggan yang berdampak pada pendapatan dan pelayanan perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi *supplier* membutuhkan perhatian lebih oleh perusahaan untuk menentukan prioritas *supplier* yang sebelumnya telah bekerjasama sehingga diharapkan produktivitas perusahaan dapat lebih efisien, pelayanan yang memuaskan serta dapat melanjutkan kerja sama jangka panjang dengan *supplier* batu kapur.

Berdasarkan orientasi tersebut, maka dibutuhkan suatu metode untuk mengevaluasi *supplier* UD. Kartika Sari, dalam studi kasus ini peneliti menggunakan metode MCDM *fuzzy best worst method* (FBWM) yang diintegrasikan dengan *fuzzy weighted aggregated sum-product assesment* (FWASPAS). FBWM merupakan kombinasi tengah dari metode vektor tunggal dan matriks penuh, kelebihan penggunaan FBWM adalah kemampuan menghasilkan

tingkat konsistensi yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional seperti AHP (Jurnal et al., 2022). FBWM digunakan untuk memberikan bobot kriteria yang digunakan untuk menentukan skor samar untuk model perencanaan strategis yang dipertimbangkan (Ajripour & Hanne, 2023). FWASPAS merupakan salah satu pendekatan MCDM yang paling akurat dan efisien dalam masalah pengambilan keputusan kompleks. Metode tersebut merupakan kombinasi dari dua model yaitu Weighted Product Model (WPM) dan Weighted Sum Model (WSM), hasil akhir dari perhitungan dua model terpisah ini berdasarkan nilai kriteria optimal dan prioritas opsi tercapai (Alvand et al., 2023). Kemudian untuk memperoleh hasil yang lebih tepat, penelitian ini menggunakan metode Multi-Segment Goal Programming (MSGP) pada *software* LINGO dalam proses seleksi pemasok yang paling sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan mengintegrasikan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa keputusan dalam pemilihan pemasok menjadi lebih optimal dan berkelanjutan bagi perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas peneliti adalah bagaimana mengevaluasi *supplier* bahan baku dolomite di UD. Kartika Sari dengan menggunakan metode *Fuzzy* BWM-WASPAS-MSGP.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria *supplier* yang digunakan untuk mengevaluasi *supplier*.
2. Menentukan bobot kriteria dan sub kriteria menggunakan metode FBWM.
3. Mengevaluasi *supplier* bahan baku dolomite menggunakan metode FWASPAS.
4. Mnentukan *supplier* bahan baku dolomite menggunakan metode MSGP.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk meminimalisir kendala seputar evaluasi *supplier*.

2. Bagi peneliti, sebagai pengembangan pengetahuan dan wawasan dalam mengimplementasikan metode *Fuzzy* BWM-WASPAS-MSGP dan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

### **1.5. Batasan Masalah dan Asumsi**

Agar topik bahasan peneliti tak meluas, maka diperlukan batasan masalah agar penulisan lebih terarah, maka batasan masalah dan asumsi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap rekomendasi pada perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan metode FBWM, FWASPAS dan MSGP yang menggunakan kuisisioner dengan responden dari manajer UD. Kartika Sari.

